

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
DAN TAX PLANNING TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN UMKM DI BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh:

PUTRI ENJELA ANGGRAINI

NIM. 21020084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN
TAX PLANNING TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna menempuh salah satu
Syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh:

PUTRI ENJELA ANGGRAINI
NIM. (21020084)

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Dra. Susilowati Rahayu, MM
NUPTK. 6040746647230133

Dosen Pembimbing II



Nurul Mazidah, SE, MSA, Ak
NUPTK. 7837753654232242

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE Cendekia Bojonegoro

Oleh:

Nama Mahasiswa: Putri Enjela Anggraini

NIM : 21020084

Disetujui dan diterima:

Hari, Tanggal : 11 Agustus 2025

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi:

1. Ketua Penguji : Hermawan Budi Prasetyo, SE.,MSA.,Ak.
2. Sekretaris Penguji : Nurul Mazidah, SE.,MSA.,Ak.
3. Anggota Penguji : Hasan Bisri, SE.,MSA.



Diserahkan Oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bojonegoro



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak

NUPTK. 7837753654232242

MOTTO

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

Kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya tercinta

Bapak Siswanto dan Ibu Nurul Hidayati

Saudaraku M. Elan Afani

Sahabat-sahabatku tercinta

Nia Nurul Aini

Diva Aprilia

Metha Desy

Yetti Afrinalita

Aini Zufriah Nur Diana

Dosen pembimbing saya tercinta

Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak

Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM

ABSTRAK

Anggraini Putri, E. 2025. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Bojonegoro*. Skripsi. Akuntansi STIE Cendekia., Dra. Susilowati Rahayu, MM, selaku pembimbing I dan Nurul Mazidah, S.E.,M.S.A.,Ak, selaku pembimbing II

Kata Kunci: Standar Akuntansi Keuangan, Tax Planning, Kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Tax Planning terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bojonegoro. Permasalahan utama yang terjadi yaitu rendahnya kesadaran dan pemahaman UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang standar, serta kurangnya strategi pencatatan yang legal. Permasalahan yang sering terjadi pada UMKM yaitu banyak umkm yang berfokus pada operasionalnya saja sehingga pencatatan dan pelaporan sering kali terabaikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini sebanyak 985 UMKM menengah. Sempel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu 30 UMKM menengah yang terdaftar dan terdata di Dinas Perdagangan kabupaten Bojonegoro di tahun 2021-2024 dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Tax Planning secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Bojonegoro. Hasil ini di perkuat dengan nilai R Square sebesar 0,449 pada tabel 21, yang berarti 44,9% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 55,1% dijelaskan variabel lain di luar model. Jadi apabila menerapkan Standar Akuntansi keuangan dengan benar maka mencerminkan posisi keuangan dan kinerja entitas secara wajar dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Begitu juga dengan pengelolaan beban pajak yang efisien, laporan keuangan akan mencerminkan kondisi keuangan yang lebih sehat dan dapat meningkatkan kreditabilitas di mata pemangku kepentingan.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Putri Enjela Anggraini
NIM : 21020084
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 08 Februari 2004
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : MAN 1 Bojonegoro
Nama Orangtua/ Wali : Siswanto
Alamat Rumah : Ds. Sukosewu Kec. Sukosewu Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi
Keuangan dan Tax Planning Terhadap Kualitas
Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten
Bojonegoro

Bojonegoro, 11 Agustus 2025
Penulis


Putri Enjela Anggraini

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Putri Enjela Anggraini
NIM : 21020084
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 08 Februari 2004
Program Studi : Akuntasi
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Dengan ini, peneliti menyatakan dengan penuh kejujuran bahwa skripsi peneliti yang berjudul **“Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Tax Planning terhadap kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bojonegoro”** adalah hasil karya asli dari penelitian yang peneliti lakukan sendiri.

Pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa penelitian ini terjadi plagiasi, peneliti bersedia menerima segala konsekuensi yang di tetapkan, termasuk peninjauan kembali terhadap ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang telah peneliti peroleh dari STIE Cendekia Bojonegoro.

Bojonegoro, 11 Agustus 2025

Penulis



Putri Enjela Anggraini

KATA PENGANTAR

Dengan memanjangkan Rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan juga hidayahnya untuk mempermudah pembuatan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Desa Ngampel Bojonegoro” dengan tepat Waktu. Penyusunan Skripsi ini di dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi akuntansi Strata satu (S1), Fakultas Ekonomi, STIE Cendekia Bojonegoro.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwasanya tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Saya tidak dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua saya tercinta atas segala do'a yang telah di berikan dan dukungan baik yang telah dilakukan. Saya juga menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro serta selaku Dosen Pembimbing II.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Dra. Susilowati Rahayu, MM. Selaku Dosen Pembimbing I.
4. Para dosen, karyawan dan semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya bagi Saya.

Bojonegoro, 11 Agustus 2025
Penulis



Putri Enjela Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
BIODATA SINGKAT PENULIS.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan & Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian :	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR.....	8
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori	8
1. Teori Akuntansi	8
2. Teori Tax Planning	10
3. Teori Stakeholder.....	11
4. Teori Keagenan.....	12
5. Teori Kualitas Informasi.....	13
B. Kajian Empiris.....	14
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	27
1. Metode Penelitian	27

2. Jenis Penelitian	27
B. Jenis dan Sumber Data	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
3. Teknik Sampling	31
D. Definisi Oprasional	32
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	34
1. Metode Pengumpulan Data	34
2. Metode Pengumpulan Data	34
F. Metode dan Teknik Analisis Data	35
1. Metode Analisis Data	35
2. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	45
1. Hasil Penelitian	45
2. Hasil Analisis Data	53
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
Tabel 2	Definisi Oprasional	29
Table 3	Skala Likert	32
Tabel 4	Demografi Respom	55
Tabel 5	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Varibel Standar Akuntansi Keuangan.....	44
Tabel 6	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Tax Planning	45
Tabel 7	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kualitas Laporan Keuangan	47
Tabel 8	Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 9	Uji Validitas	50
Tabel 10	Hasil Uji Reliabilitas Standar Akuntansi Keuangan	52
Tabel 11	Hasil Uji Reliabilitas Tax Planning	52
Tabel 12	Hasil Uji Relialitas Kualitas Laporan Keuangan.....	53
Tabel 13	Hasil Uji Normalitas Kolmogoriv-smirnov dan Shapiro-walk	55
Tabel 14	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 15	Hasil uji Multikolonielitas	57
Tabel 16	Hasil Uji Reregresi Linier Berganda	58
Tabel 17	Hasil Signifikan Parsial (Uji t) Standar Akuntansi Keuangan	60
Tabel 18	Hasil Signifikan Persial (Uji t) Tax Planning.....	62
Tsbel 19	Hasil Uji Signifikan Simultas	67
Tabel 20	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berfikir	20
Gambar 2 Denak Peta Kabupaten Bojonegoro	38
Gambar 3 Diagram UMKM Kabupaten Bojonegoro	39
Gambar 4 Hasil Uji Normalitas (Histogram)	58
Gambar 5 Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)	58

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yaitu sektor usaha yang strategis untuk membangun kenaikan perekonomian nasional di Indonesia. Sesuai dengan UU No.20, Tahun 2008 UMKM, UMKM merupakan usaha ekonomi mandiri yang berdiri sendiri, yang di lakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki (Widyastuti, 2017). UMKM mampu menopang ekonomi nasional yang mewujudkan Indonesia sebagai penduduk mandiri secara ekonomi (Ayem et al., 2020). Menurut (Qurrotaa'yun & widyawati, 2022) UMKM akan meningkat jika tidak berfokus pada kegiatan oprasionalnya saja sehingga pencatatan dan laporan keuangan diabaikan, tanpa catatan dan laporan keuangan akan kesulitan menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang di capai oleh setiap usaha.

Permasalahan yang sering terjadi pada UMKM yaitu banyak UMKM yang berfokus pada oprasional nya saja sehingga pencatatan dan pelaporan sering kali terabaikan. Menurut (Mulyani, 2020) dikutip dari Tribune.com “bahwa dari 30 pelaku UMKM klaster kopi hanya 1 UMKM yang melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Tanpa adanya pencatatan dan pelaporan keuangan yang berkualitas baik maka evaluasi kinerja akan sulit dilakukan karena menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil di capai oleh

setiap usaha. Sementara pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha maupun non usaha itu sangatlah penting dilakukan. Persekutif teori agensi merupakan suatu dasar yang berfungsi untuk memahami penerapan standar laporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) dan *Tax Planning*. Dalam teori keagenan bahwasannya dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan itu merupakan suatu kontrak satu atau lebih orang (Prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas Nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen akuntansi yang bervariasi dalam penerapan kebijakan akuntansi perusahaan guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

Standar akuntansi keuangan (EMKM) merupakan suatu entitas tanpa menggunakan akuntabilitas publik yang singnifikan dimana penyajian laporan keuangannya ditujukan untuk pihak yang menggunakan laporan keuangan sedangkan SAK EMKM tersendiri bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan (Putra, 2021). Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (SAK EMKM) berlaku untuk perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan melalui penggunaan pelaporan pemangku kepentingan dari laporan keuangan mereka (Dzulhidayat, 2022). Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAKEMKM) dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah disusun dan di sahkan oleh IAI (Ikatan

Akuntansi Indonesia) sebagai sebuah organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia. Tujuan menerbitkan dan mengesahkan SAK EMKM yaitu menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang di percayakan kepadanya (Sri Ayem, 2020).

Tax Planning yang dapat diartikan suatu strategi legal yang dilakukan wajib pajak untuk mengatur akuntansi dan keuangan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan dengan cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (Qurrotaa'yun & widyawati). Perencanaan pajak dalam melakukan suatu kegiatan usaha perlu dilakukan dikarenakan untuk menghemat biaya yang keluar untuk membayar biaya pajak usaha tersebut (Widyaningrum & Purwanto, 2022). Perencanaan pajak (*Tax Planning*) dapat diartikan sebagai tindakan yang berkaitan dengan kewajiban pajak agar kewajiban perpajakannya berapa pada jumlah minimal namun masih dalam bingkai perpajakan. Dilain sisi *creative accounting* adalah suatu tindakan penyusunan leporan keuangan dengan menggunakan pemanfaatan teknik dan prinsip pertanggung jawaban menejemen atas sumber daya yang di percayakan kepadanya. Begitupun menurut (Prasetyo, Hidayatin & Rohman, 2019) dimana Tax

Planning tidak hanya di uji untuk pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan saja namun tax planning juga dapat di uji menggunakan metode Gross dan metode Gross up untuk menguji perekondesian perhitungan pajak dengan metode tersebut.

Laporan keuangan merupakan hasil dari rekapan yang memberikan informasi tentang keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi entitas dalam suatu perusahaan itu sendiri maupun entitas lain di luar perusahaan (Oktaviranti & Alamsyah, 2023). Berkualitasnya suatu laporan keuangan apabila laporan keuangan tersebut memenuhi lima indikator utama diantaranya yaitu laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat mengerti, tepat waktu dan biaya bermanfaat (Ayem et al, 2020).

Menurut (Ulfa, 2016) dalam UMKM perencanaan pajak perlu di sertai pembukuan terkait posisi keuangan, serta laporan laba rugi. Laporan keuangan yang di maksud yaitu informasi berisi tentang harta, kewajiban dan juga modal. Sedangkan laporan laba rugi informasi yang berisi mengenai penghasilan biaya, penjualan dan pembelian. Pembukuan dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui beban pajak yang terutang. Hasil analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk melakukan perencanaan pajak, perencanaan pajak dilakukan untuk mengurangi beban pajak dengan manfaat seuai perundang-undangan legal. Dengan melakukan perencanaan pajak laporan keuangan jadi lebih konsisten dalam menentukan nilai penyusutan dan nilai persediaan. Sehingga laporan keuangan dapat diandalkan dan dapat dibanding, dimana karakteristik tersebut merupakan kartaktersitik kualitas laporan keuangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan dan pemahaman yang belum cukup tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan oleh UMKM di Bojonegoro.
2. Minimnya penerapan *Tax Planning* terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Bojonegoro.
3. Kualitas Laporan Keuangan UMKM yang akurat dan ketidaktepatan dalam pencatatan transaksi.
4. Kualitas Laporan UMKM DI Bojonegoro belum optimal, sehingga informasi yang disajikan belum sepenuhnya andal dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bojonegoro?
2. Apakah Penerapan Tax Planning berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bojonegoro?
3. Apakah penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Tax Planning secara siluman berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bojonegoro

D. Tujuan & Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bojonegoro?
2. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Tax Planning terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bojonegoro?
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Tax Planning secara siluman terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bojonegoro

2. Manfaat Penelitian :

a. Manfaat Teoritis :

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang akuntansi, terutama dalam konteks penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) oleh pelaku UMKM.
2. Memberikan sumbangan teoritis dalam memahami peran *Tax Planning* dalam konteks pelaporan keuangan UMKM, serta bagaimana strategi tersebut dapat mempengaruhi transparansi dan akurasi laporan keuangan.
3. Menjadi rujukan untuk penelitian yang ingin menggali lebih dalam mengenai kualitas laporan keuangan UMKM, serta

mendorong pengembangan model akuntansi yang sesuai bagi pelaku UMKM di Bojonegoro.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi akademik, hasil penelitian ini diarapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya Standar Akuntansi Keuangan.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini menjadi sarana penerapan ilmu yang di peroleh dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari khususnya tentang Standar Akuntansi Keuangan.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan atau sumber informasi yang berguna dan menambah referensi yang dapat dijadikan acuan untuk peneliti lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Teori Akuntansi

a. Definisi

Menurut Suwardjono (2016:165) Standar Akuntansi Keuangan berfungsi untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara konsisten, sehingga informasi yang di hasilkan dapat di percaya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut (Francesco et al., 2021) bahwasannya teori akuntansi sering digunakan sebagai dasar suatu tindakan atau praktek akuntansi. Dimana tujuan Teori Akuntansi yaitu sebagai penjelas dan dapat mempresiksi praktik Akuntans. Secara umum, Teori umumnya memberikan suatu dasar yang beralasan untuk tindakan praktis. Secara luasnya suatu proses teoritis dirancang untuk memahami dan memberikan penjelasan yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena. Jauh dari pelakuan akuntansi sebagai praktik social, baik yang berdampak pada perilaku manusia dan fungsi pengembangan organisasi dan social. Sebagai praktik social, akuntansi muncul dan sangat tertanam serta meresap dalam organisasi dan masyarakat (Carneige et al., 2020).

b. Jenis-jenis

1. Teori Akuntansi Normatif

Konsep teori normatif tidak dicadangkan untuk dominan akuntansi. Dia ada dalam analisis media, etika, dan banyak bidang lainnya. Sebuah teori Normatif mengungkapkan tentang penilaian apakah suatu situasi diinginkan atau tidak diinginkan, dan didasarkan pada beberapa moral atau standar (Breton, 2018:43). Teori normative memberikan memberiksn pedoman tentang apa yang harus di lakukan berdasarkan pertimbangan nilai yang digunakan dalam merumuskan teori. Teori normatif sering disebut teori apriori (artinya sebab akibat atau deduktif). Pasalnya, teori normative tidak dihasilkan dari peneliti empiris, tetapi dihasilkan dari pengembangan teori akuntansi di masa yang akan mendatang (wiratama & asri 2020).

2. Teori akuntansi Positif

Suatu proses yang menjelaskan tentang proses yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling cocok untuk menghadapi kondisi tertentu di masa depan. Teori akuntansi positif dalam prinsip ini mengansumsikan bahwa tujuan teori akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi akuntansi praktik (Alayemi & Lateef, 2017).

Teori akuntansi positif menurut Watts dan Zimmerman menyatakan hal sama yaitu berkaitan dengan menjelaskan praktik akuntansi. Ini dirancang untuk menjelaskan dan memprediksi perusahaan mana yang tidak menggunakan metode tertentu, tapi tidak

mengatakan apapun tentang metode yang mana yang harus digunakan perusahaan (Galfy,2016).

3. Perbedaan Teori Normatif dan Positif

Menurut (Srivastava, 2019) Normatif dianggap sebagai opini pribadi yang subjektif, sehingga tidak dapat diterima begitu saja dan harus di uji secara empiris agar memiliki landasan teori yang kuat.dalam praktiknya, para professional dibidang akuntansi telah sepenuhnya menyadari bahwa teori akuntansi positif lebih mungkin diterapkan dari pada teori akuntansi nomatif.

2. Teori Tax Planning

a. Definisi

Menurut (Suandy, 2017) *Tax Planning* adalah suatu langkah awal dalam menejemen pajak. Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan pajak agar dapat diseleksi jenis tinakan penghematan pajak yang dilakukan. Pada umum penekanan perencanaa pajak (*Tax Planning*) untuk meminimumkan kewajiban pajak. Menurut (Rachamany, 2021:20) pajak berfungsi sebagaimana dapat mengimplementasikan dan mendorong tercapainya pendidikan nasional di Indonesia, salah satu caranya adalah dengan memberikan fasilitas terhadap perlakuan perlakuan pajak yang berbeda untuk penggerak sektor pendidikan yang berbentuk badan pendidikan sepertianya yayasan pendidikan. Perencanaan pajak yang perlu dilakukan ole suatu usaha adalah segala bentuk perbuatan yang

di tempuh oleh wajib pajak untuk mengurangi utang pajak usaha dengan menggunakan berbagai macam strategi yang tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku (Mardiasmo, 2018).

b. Jenis-jenis

Menurut (Suandy, 2017) perencanaan pajak dibagi dalam 2 jenis:

1) *National Tax Planning*

Suatu praktik yang berpedoman pada undang-undang domistik. Perencanaan pajak badan yang hanya memiliki usaha di indonesia saja atau melakukan transaksi didalam negeri saja. *jenis ini biasanya dilakukan oleh wajib pajak*

2) *Internasional Tax Planing*

Wajib pajak badan biasanya memiliki kegiatan usaha di dalam negeri dan di luar negeri. Perencanaan pajak ini dilakukan apabila wajib pajak melakukan transaksi tidak hanya dalam negeri saja. *Internasional Tax Planning* harus turut memperhatikan perundang-undangan atau perjajian pajak (*Tax Treaty*) dari Negara-negara yang ikut terlibat.

3. Teori Stakeholder

a. Definisi

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*) pertama kali di terbitkan dan di perkenalkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 dan telah berkembang pesat menjadi salah satu teori yang utama dalam manajemen strategis dan etika bisnis. Teori ini berpendapat bahwasanya

perusahaan harus mengelola hubungan dengan semua pemangku yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan (Agustine & ratmono, 2024). Penerapan Teori Stakeholder dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, ketidakadilan social, dan kesenjangan ekonomi. Dengan memperhatikan adanya kepentingan bagi pemangku kepentingan, perusahaan dapat mengembangkan strategi praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih komprehensif dan efektif. Selain itu, pendekatan ini mampu memberikan perubahan positif pada perusahaan di kalangan masyarakat, yang pada gilirannya dapat menaikkan citra dan reportasi perusahaan di mata publik. Namun, penerapan Teori Stakeholder dalam praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utamanya yaitu bagaimana mengidentifikasi dan mengelola kepentingan yang beraam dan sering kali bertentangan dari pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan harus mampu menyeimbangkan antara tanggung jawab social dan tuntunan untuk menyampaikan keuntungan finansial (Yanarid & Kholmi, 2024)

4. Teori Keagenan

a. Definisi

Teori Keagenan merupakan teori yang menghubungkan antara *Principal* dengan agen. Teori Keagenan atau *Agency Theory* adalah hubungan antara pemberi kontrak atau prinsipal dan penerima kontrak

atau agen, gimana prinsipal mengontrak agen untuk bekerja dengan mencapai tujuan tersebut (Supriyono, 2018). Menurut (Merini, 2020) teori agensi merupakan pemisahan fungsi antara prinsipal dan agen dalam suatu perusahaan, dengan tujuan memisahkan fungsi tersebut adalah untuk memaksimalkan keuntungan prinsipal dengan adanya pengelolaan oleh tenaga-tenaga profesional. Namun adanya sifat oportunistik tak jarang manusia membuat manajer mengambil keputusan sesuai dengan tujuannya sendiri. Tak jarang terjadi perbedaan tujuan atau adanya benturan kepentingan antara prinsipal dan agen yang di sebut dengan *Agency Conflict*, oleh karena itu *Corporate Governance* muncul karena adanya pemisahan antara pengendalian kepemilikan perusahaan atau yang biasa dikenal *Agency Conflict*

5. Teori Kualitas Informasi

a. Definisi

Kualitas informasi merupakan suatu kualitas yang berkaitan dengan jumlah, akurasi dan bentuk informasi tentang produk dan jasa yang di tawarkan pada sebuah situs web (Hasanah dan Riyadi, 2017). Sedangkan menurut (Darlynawaty et al, 2020) kualitas informasi dapat menguntungkan dalam pengambilan keputusan dan mengurangi resiko terjadinya ketidak puasan ataupun dapat mengurangi ketidak pastian yang sering menghambat tercapaian tujuan. Sedangkan menurut Julianto dan Lilis (dalam jurnal Darlynawaty et al, 2020) kualitas informasi merupakan tingkat yang sangat berarti bagi pengguna, dimana

data yang diproses oleh sistem informasi dapat menjadi nilai faktual dan bermanfaat.

b. Indikator

Menurut (Darlynawaty et al, 2020) Ada empat aspek dasar kualitas informasi yang perlu diperhatikan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Relevan

Adanya informasi yang sesuai dan informasi tersebut berhubungan langsung dengan masalah yang dihadapi, maka informasi tersebut dapat dikatakan Relevan. Informasi yang memiliki nilai tinggi berkaitan dengan kebutuhan, yaitu untuk apa informasi itu digunakan, agar informasi tersebut bermanfaat bagi penerimanya.

2. Akurat

Data yang akan disajikan harus benar dan tidak ada kesalahan sedikitpun ataupun tidak bias bagi penerimanya. Data yang didapatkan dari sumber informasi ataupun hasil dari penukuran serta pencatatan dari pengukuran, harus diamati secara teliti dan benar dari sumber data yang dihasilkan dan dipastikan keakuratannya. Keakuratan suatu data bermacam-macam sesuai dengan jenis data yang dihasilkan, dari hal tersebut dapat disimpulkan keakuratan dapat mencapai suatu tujuan.

B. Kajian Empiris

Berbagai penelitian yang mengkaji tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan *Tax Planning* telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian serupa selanjutnya. Selain itu juga diharapkan bisa menjadi pembanding terhadap penelitian ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan *Tax Planning* :

Tabel 1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian/ Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Dafa Adriandi Zuhdi Farhan,(2023)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara	Kuantitatif, Kuesioner, Stastistik Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan Standar Akuntansi pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karo dengan hasil koefisien determinasi mununjukkan nilai 54% yang artinya variabel Standar Akuntansi Pemerintahan daerah sebesar 54%.	<p>Persamaan :</p> <p>Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Laporan Keuangan UMKM.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Memiliki perbedaan terkait objek yang di kaji, yaitu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Laporan Keuangan UMKM.</p>
2	Putri, FRW, Hwihanus, (2025)	Analisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.	Kualitatif, Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Pendekatan Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SAK, khususnya SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil, Menengah), memberikan dampak positif terhadap kualitas Laporan Keuangan UMKM, seperti peningkatan akurasi, transparasi, dan relevansi informasi Keuangan.	<p>Persamaan :</p> <p>Dalam penelitian ini sama-sama membahas pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Kualitas Laporan Keuangan.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Dalam penlitian ini hanya meneliti terkait pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan saja, sedangkan Penelitian Penulis meneliti Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan <i>Tax Planning</i>.</p>

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian/ Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
3	Muslimah, L.. (2024)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Laporan Keuangan perusahaan Manufaktur di Indonesia.	Kuantitatif, Survei, Purposive Sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	<p>Persamaan : Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Laporan Keuangan.</p> <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> penulis Berfokus terhadap Fokus penelitian ini bertujuan pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Laporan Keuangan sedangkan pengaruh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan <i>Tax Planning</i> terhadap laporan keuangan. Subjek penelitian Perusahaan besar yaitu perusahaan manufaktur sedangkan penulis subjeknya UMKM (perusahaan kecil). Skala pada penelitian ini yaitu bersifat nasional (seluruh Indonesia)
4	Syifa Vidya, Sofwan, Aditya Achmad Fathony, Riska nindya(2023)	Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan manfaat Sistem Informasi Akuntansi terhadap	Kuantitatif, Kuesioner, Berganda Linier	Hasil penelitian ini secara simultan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	<p>Persamaan : Dalam penelitian ini sama-sama membahas pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan UMKM.</p>

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian/ Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah		pengaruhnya positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan dinas perdaangan dan perindustrian kabupaten Bandung.	<p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus wilayah dalam penelitian penulis Spesifik di Kabupaten Bojonegoro. Sedang kan pada penelitian ini meneliti secara Umum. 2. Variabel Dependend dalam penelitian penulis kualitas Laporan Keuangan sedangkan dalam penelitian ini Laporan Keuangan tidak secara eksplisit menyebut “kualitas”. 3. Pendekatan pada penelitian penulis mengarah pada kepatuhan Akuntansi dan Strategi Pajak sedabfkan pada penelitian ini berfokus pada penerapan Teknologi dan Akuntansi khusus UMKM.
5	Gabriela Tandipada, Freddy Kawatu, Joseph, (2023).	Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil Menengah dan <i>Tax Planning</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Tondano Selatan.	Kuntitatif, Pengumpulan Angket, Regresi Linier.	Hasil dari penelitian ini bahwasannya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, Perencanaan Pajak, dan Kualitas Laporan Keuangan.	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topik utama pada penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Dan <i>Tax Planning</i> 2. Memiliki Variabel Dependend yang sama, yaitu Akuntansi dan Perencanaan Pajak. 3. Ruang lingkup yang sama yaitu lingkup lokal.

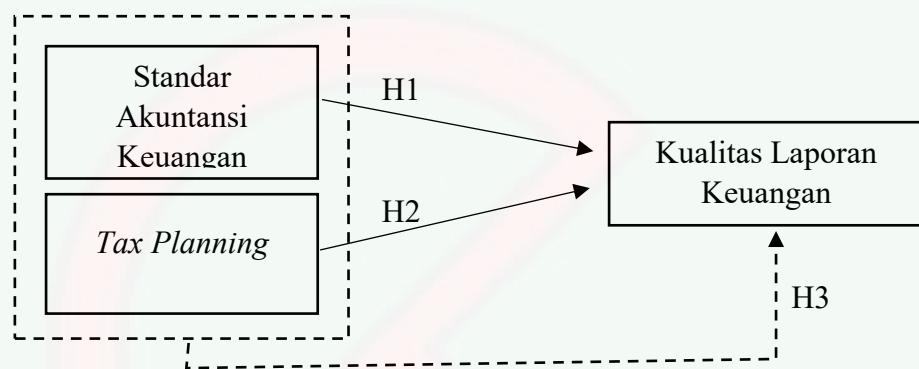
No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian/ Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
					<p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang berbeda berpengaruh pada populasi dan karakteristik UMKM yang diteliti. 2. Skala wilayah antara kabupaten dan kecamatan , mempengaruhi jumlah dan cangkupan responden.
6	Fina Mustagfiroh, (2024)	Pengaruh <i>Intellectual Capital, Sustainability Report, dan Tax Planning</i> , terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan moderasi Enterprise Risk Management pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023	Kuantitatif, Kausal-komparatif , <i>Moderated Regression Management</i> .	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>intellectual capital, sustainability report, dan tax planning</i> mempengaruhi kualitas laporan keuangan.	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Laporan Keuangan. 2. <i>Tax Planning</i> menjadi variabel utama dalam penelitian. 3. Menekankan pentingnya pelaporan Keuangan yang berkualitas. 4. Mengukur pengaruh beberapa variabel terhadap kualitas Laporan Keuangan. <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian yang berbeda antara perusahaan besar dan Usaha Mikro dan Kecil di Daerah. 2. Variabel dependen dalam penelitian ini melibatkan aspek strategis dan keberlanjutan sedangkan penelitian penulis

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian/ Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
					<p>berfokus pada kepatuhan akuntansi dan pajak.</p> <p>3. Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi.</p> <p>4. Tujuan penelitian terdapat perbedaan antara jenis dan kompleksitas yang di teliti.</p>
7	Afia Ayu Kurnikova, Mualimin,(2024)	Analisis Strategi Perencanaan Pajak untuk UMKM Studi kasus pada UMKM “MNO”	Deskriptif Kualitatif, Evaluasi Data, Deskriptif	Hasil dalam penelitian ini salah satu pelaku UMKM telah patuh terhadap wajib pajaknya.	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topik utama Penelitian membahas tentang Tax Planning untuk UMKM 2. Objek penelitian berfokus pada UMKM 3. Tujuan penelitian mendorong efisiensi pajak dan kualitas laporan keuangan 4. Jenis data menggunakan praktik umum meskipun pendekatannya berbeda. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian berbeda di antara kualitatif dan kuantitatif 2. Objek yang dituju pada penelitian ini focus pada satu kasus sedangkan penelitian penulis pada populasi lebih luas

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian/ Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
					3. Fokus variabel pada penelitian ini Tax Planning sedangkan penelitian penulis SAK dan Tax Planning

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran visual atau naratif yang menunjukkan hubungan antar konsep yang akan diteliti dalam suatu studi. Hal ini dapat membantu untuk menjelaskan variabel-variabel tersebut saling berhubungan, serta arahan hubungan tersebut berdasarkan Teori temuan sebelumnya.



Gambar 1
Kerangka berfikir

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu:

- Variabel Independen : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan *Tax Planning*
- Variabel Dependen : Kualitas Laporan Keuangan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang didasarkan pada observasi dan data yang tersedia yang di gunakan sebagai dasar untuk menguji suatu fenomena atau konsep. Hipotesis merupakan prediksi tentang hasil yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan dan biasanya merupakan

jawaban sementara atas research questions yang telah diajukan (Nurdin & Sri Hartati, 2019).

Berdasarkan Rumusan Masalah dan Kajian Teori yang telah dibahas, serta merujuk pada kerangka berfikir yang di bangun, maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Tax Planning secara Signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hipotesis 0 adalah pernyataan yang menunjukkan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait dalam populasi. Hipotesis 0 bersifat netral dan menjadidasar pembuktian statistik. Uji ini digunakan juga untuk menguji validitas klaim bawah hubungan antar variabel tidak signifikan secara statistik. Sugiyono (2019:96).

H0: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Tax Planning secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2. Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Laporan Keuangan.

Variabel dalam penelitian ini dapat diukur dari tingkat pemahaman dan implementasi SAK oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan mereka. Seperti dilakukannya peningkatan akurasi, transparansi, dan relevansi informasi keuangan. Terdapat kendala dalam

pelaksaan Standar Akuntansi Keuangan, seperti kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap standar tersebut dan keterbatasan sumber daya.

Dalam hal ini memberikan kesan bawasannya pelatihan dan pendampingan intensif di perlakukan untuk meningkatkan penerapan intensif di perlakukan untuk meningkatkan penerapan SAK secara efektif dikalangan UMKM, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan akses yang lebih luas terhadap pembiayaan (Putri, FRW, Hwihanus, 2025). Dapat di simpulkan bawasannya penerapan Standar Informasi Akuntansi Keuangan yang tepat dan konsisten dapat membantu meningkatkan relevasi, kejelasan, dan daya banding informasi Keuangan (Muskimah, L., 2024).

H1: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3. Pengaruh *Tax Planning* terhadap kualitas Laporan Keuangan.

Potensi penerimaan pajak yang bersumber dari UMKM tidak dapat diabaikan. Pada data lima tahun terakhir terlihat bahwa UMKM telah menyumbang 60,34% pada PDB (Produk Domestik Bruto) Negara Indonesia. Tak hanya berkontribusi pada PDB UMKM juga berperan krusial pada penyerapan tenaga kerja yang mencapai presentase 97,22%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas ekonomi Indonesia didominasi oleh sektor UMKM. Jumlah UMKM di indoesia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya (Putra, 2020). Meskipun

memiliki potensi yang besar, masih melimpah UMKM yang belum mendaftar menjadi wajib pajak karena ingin menhindari pajak atas usaha yang dilakukan (Sartono & Minarni, 2020) dalam (Marentanidanini et al., 2023).

H2: *Tax Planning* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bojonegoro.

4. Standar Akuntansi Keuangan dan *Tax Planning* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan secara konsisten dan tepat dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan memberikan pedoman yang jelas bagi pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan agar informasi yang disajikan dapat di andalkan, relevan, dapat di bandingkan, dan dipahami (Wulandari, 2020). Dengan perencanaan pajak yang baik, UMKM dapat wajib mengelola perpajakan secara legal dan efesien. Ini memungkinkan UMKM menyajikan Laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya tanpa manipulasi untuk kepentingan penghindaran pajak legal (Lestari dan Rahayu, 2019).

H3: Standar Akuntansi Keuangan *Tax Planning* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Bojonegoro.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang di pakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang di ambil berupa data Primer. Subjek dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Bojonegoro. Pengumpulan data di lakukan dengan kuesioner. Variabel yang digunakan meliputi: Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan (X1), *Tax Planning* (X2), Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Untuk menganalisis Hubungsn antara variabel Dependn dan Indenpenden, maka dari itu penelitian ini menggunakan SPSS. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui Responden dengan cara Observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada penelitian Primer yaitu data yang di temukan langsung oleh peneliti di lapangan. (Syafnidawaty, 2020).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2017) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk

menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) yakni variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Peneliti menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai variabel bebas yang diberi simbol X
- b. Variabel terikat (*Dependen Variable*) yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan yang diberi simbol Y.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data Kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran yang dapat dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2019: 8) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Artinya, data kuantitatif memiliki karakteristik objektif dan dapat digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel secara sistematis. sebagai sumber utama dalam pengumpulan infromasi.

Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berkaitan dengan penerapan standar akuntansi keuangan dan tax planning terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Bojonegoro, dimana sebagian besar UMKM dibojonegoro masih menggunakan

aplikasi sederhana seperti Excel untuk pencatatan dan pelaporan keuangannya. Data yang dianalisis meliputi frekuensi penggunaan Excel dalam pembuatan laporan, jenis transaksi yang dicatat, serta ketepatan dan kecepatan dalam menghasilkan laporan keuangan. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengukur sejauh mana penggunaan sistem seperti Excel dapat berkontribusi pada aspek keandalan, relevansi, keterbandingan, dan keterpahaman laporan keuangan yang dihasilkan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari **data primer**, yakni Sumber data pada penelitian ini dalam bentuk kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden melalui penerapan SAK dan *Tax Planning* terhadap Laporan Keuangan UMKM serta penilaian mereka terhadap kualitas Laporan Keuangan mereka. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang di temukan dalam penelitian yang di dapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket (Sugiyono, 2017:137).

Selain menggunakan data primer penelitian ini juga menggunakan **data sekunder**, yakni data Dari Dinas Perdagangan yang mencangkup UMKM Menengah yang berada di kabupaten Bojonegoro yang terdaftar dalam Dinas Perdagangan Bojonegoro

yang dari 2021-2024. Data skunder merupakan data yang sudah tersedia, yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber seperti lembaga pemerintah, hasil penelitian orang lain, jurnal ilmiah, internet, dan media masa (Sugiono, 2021).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM Menengah yang terdaftar di Dinas Perdagangan Kabupaten Bojonegoro yaitu 985 UMKM menengah.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) penentuan sampling apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau 100 orang maka semua anggota populasi dijadikan responden dengan menggunakan teknik sensus. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti seluruhnya tanpa melakukan

pengambilan sempel. Teknik sempel biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif yang bermaksut agar data yang di peroleh akan lebih akurat karena mencangkup keseluruhan populasi. Maka sempel pada penenelitian ini yaitu 30 Responden UMKM menengah yang terdata di kabupaten Bojonegoro pada 2021-2024

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **purposive sampling**, yaitu teknik non-probability sampling di mana peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Menurut (Sugiyono, 2017) purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria tersebut antara lain:

1. Menyusun Laporan keuangan rutin tiap tahun.
2. Melakukan penyusunan dan pelaporan pajak setiap tahunnya.
3. UMKM yang memiliki Laporan keuangan bersifat relevan, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan untuk di pahami.
4. UMKM menengah

Menurut Sugiyono (2019:143) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian yaitu:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500
2. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel minimal 30 untuk setiap kategori

3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* misalnya korelasi atau regresi ganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok *control*, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Karena populasi dalam penelitian ini relatif kecil maka semua populasi dijadikan responden dengan jumlah 30 responden.

D. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Sedangkan indikator merupakan sub variabel yaitu kategori-kategori yang dipecahkan atau terbagi dari variabel. Variabel yang diteliti terbagi dua variabel yakni variabel *dependent* dan variabel *independent*. Adapun definisi operasional variable penelitian sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Item/Indikator	Skala
Penerapan Standar Akuntansi (SAK)	Menurut (Putra, 2021) Definisi operasional dari variabel ini adalah sejauh mana sejauh mana UMKM di Bojonegoro memahami dan mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan, khususnya SAK EMKK (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam menyusun laporan keuangan.	1. Kesesuaian pencatatan dengan prinsip akuntansi 2. Penggunaan dokumen keuangan (jurnal, buku besar, neraca, laporan laba rugi) 3. Kepatuhan pada standar yang ditetapkan oleh IAI	Likert 1-4
Tax Planing	Menurut (Qurrotaa'yun & Widyawati, 2022). Tax Planning atau perencanaan pajak adalah upaya legal yang dilakukan UMKM untuk meminimalkan beban pajak melalui perencanaan dan strategi keuangan tanpa melanggar hukum perpajakan.	1. Pemahaman tentang regulasi pajak 2. Strategi penghitungan biaya dan penghasilan kena pajak 3. Konsistensi dalam pelaporan pajak	Likert 1-4
Kualitas Laporan keuangan	Menurut (Ayem et al., 2020) Kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan karakteristik informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan UMKM. Indikator (mengacu pada Selvam dan McLeod dalam Darlynawaty et al., 2020)	1. Kesesuaian pencatatan dengan prinsip akuntansi 2. Penggunaan dokumen keuangan (jurnal, buku besar, neraca, laporan laba rugi) 3. Kepatuhan pada standar yang ditetapkan oleh IAI	Likert 1-4

Sumber : Data Diolah (2025)

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data Primer yang di ambil dari semua UMKM yang ada di kabupaten Bojonegoro yang menjalankan kegiatan usaha dan telah melakukan penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan *Tax Planning*. Data Primer berfungsi untuk Memberikan jawaban dari rumusan masalah penelitian secara langsung dari objek yang diteliti. Data Primer menjadi bahan evaluasi untuk menghadapi suatu permasalahan, sebagai dasar dari penelitian yang dapat di pertanggungjawabkan, dan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2017:142).

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik Kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden mengenai penerapan SAK dan *Tax Planning*. Kuesioner dapat berisi tentang pertanyaan-pertanyaan berbasis skala likert untuk mengetahui sejauh mana mereka menerapkan SAK dan *Tax Planning*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner dapat memberikan data yang relevan dan akurat mengenai objek yang di teliti seperti pendapat, sikap, pengalaman, atau karakteristik demografi responden (Salsabila Nanda, 2024).

Skala pengukuran digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap *statement* atau pernyataan yang dikemukakan melalui opsi jawaban yang disediakan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Melalui skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun skala likert yang dimaksud adalah sebagai berikut

Table 3
Skala Likert

No	Jawaban	Score
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah SPSS 26(2025)

F. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Metode yang digunakan ole penulis adalah statistik deskriptif. Menurut (Sugiono, 2022) statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi. Ststistik deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Dalam tahap analisis penulis menggunakan IBM SPSS *Statistic for Windows 26.*

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Statistik Deskripstif

Uji statistic deskriptif di gunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono: 2017:147). Statistik deskriptif membuat mengenai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu hal yang akan diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan melakukan korelasi bilvariate antara masing-masing skor

indikator dengan total skor konstruk. Adapun kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

- a) Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid
- b) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut valid

2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sunyoto, 2010:84). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memenuhi cronbach alpha (α) > 0.60 .

c. Uji Asumi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hal ini penting karena uji t dan uji f mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018:160) dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normlitas Shapiro Walk. Uji Normalitas Shapiro Wilk merupakan uji yang sering digunakan dalam penelitian yang jumlah populasinya kurang dari 50 yang biasanya digunakan

apabila menggunakan teknik sensus. Uji Normalitas Shapiro-Wilk di gunakan untuk mengetahui apakah distribusi data suatu variabel mengikuti distriusi variabel normal atau tidak (Sugiono, 2017).

- a. Jika nilai sig (Signifikansi) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig (Signifikansi) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas digunakan dalam penelitian untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu penamatan ke pengamatan lain tetap, maka di sebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik Scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

- a. Jika titik-titik menyebar secara acak di sekitar garis horizontal tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika ada pola maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolonieritas

Tujuan uji multikolonieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Uji multikolonielitas dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

- a. Apabila nilai tolerance melebihi 0,10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolonieritas.
- b. Sebaliknya, jika nilai tolerance dibawah 0,10 , maka hal ini mengindikasi adanya multikolonielitas dalam model regresi.

4. Uji regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linear berganda, Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, dengan tujuan untuk mengetahui arah, bentuk, dan kekuatan hubungan tersebut (Sugiyono, 2022:277). Pendekatan ini dianggap tepat karena penelitian melibatkan tiga variabel bebas kualitas konsultasi pajak, kampanye pajak, dan pelaporan pajak elektronik yang dianalisis pengaruhnya terhadap dua variabel terikat, yaitu kepatuhan dan kesadaran wajib pajak.

Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dituliskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- **Y** = Variabel dependen
- **α** = Konstanta
- **β_1, β_2** = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- **X1** = Standart Akuntansi Keuangan
- **X2** = Tax Planning
- **ϵ** = Error (residual)

5. Uji Hipotesis

Hipotesis memiliki sifat yang sementara, sehingga sebuah hipotesis bisa benar dan bisa juga salah. Maka nilai hipotesis ini harus dibandingkan dengan nilai statistik sampel, prosedur membandingkan ini disebut dengan uji hipotesis. Pada dasarnya uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan berdasarkan pada analisis data. Analisis data ini bisa berasal dari percobaan yang terkontrol atau observasi yang bersifat tidak terkontrol (Heryana, 2020).

1. Uji Signifikansi Persial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas *independent* secara individual dalam menerangkan variabel *dependent* (Ghozali, 2017: 84). Uji t merupakan suatu cara untuk mengatur apakah suatu variabel *independent* bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Dalam pengujian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig uji $T < 0,05$, maka dikatakan signifikan, apabila nilai koefisien regresinya sesuai dengan arah hipotesis maka H_1 diterima atau dapat juga dikatakan ada pengaruh antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*.
- b. Jika nilai uji $T > 0,05$, maka dikatakan tidak signifikan artinya H_1 ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel *dependent* terhadap variabel *independent*.

2. Uji Signifikan Silmutan (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel

dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Adapun ketentuan uji F yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka $H_{\{0\}}$ ditolak dan $H_{\{1\}}$ diterima (semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
 - b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
3. Uji R-Square (R^2)

Uji R-Square atau uji R dalam analisis ini yang harus diperhatikan adalah seberapa besar nilai R-Square yang dihasilkan. Nilai R-Square tersebut dalam mempengaruhi minat beli konsumen. Semakin tinggi nilai R-Square maka semakin besar pengaruh faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi minat beli konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriti Srivastava, P. K. B. (2019). Positive Accounting Theory Agency Costs And Accounting Regulation. Indian Institute of Management-Kozhikode, IIMK, October, 119. <https://www.iimk.ac.in/websiteadmin/FacultyPublications/2019/11.pdf?time=23>
- Agustine, Y. S., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh corporate social responsibility terhadap Kinerja keuangan dengan kepemilikan institusional dan kompensasi eksekutif sebagai variabel moderating. Diponegoro Journal Of Accounting, 13(3), 1–14. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Alayemi & Abdul Lateef, 2017. Relevan teori Akuntansi positif. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/28355>
- Al Hasanah dan Riyadi, dkk, 2017. Pengaruh kegunaan kualitas informasi dan kualitas interaksi <https://www.neliti.com/id/publications/84670/pengaruh-kegunaan-kualitas-informasi-dan-kualitas-interaksi-layanan-web-e-commerce>
- Afia Ayu Kurnikova, Mualimin, (2024). Analisis Strategi Perencanaan Pajak untuk UMKM Studi kasus pda UMKM “MNO”. <https://mandycmm.org/index.php/eabmij/article/view/798>
- Ayem, S., & Prihatin, R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan Tax Planning terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kota Yogyakarta). Jurnal Akuntansi Profesi, 11(1), 115–125.
- Breton, G. (2018). Accounting in the Scientific Institution. A Postmodern Accounting Theory, 43–63. <https://doi.org/10.1108/978-1-78769-793-520181004>
- Carnegie, G. D., McBride, K. M., Napier, C. J., & Parker, L. D. (2020). Accounting history and theorising about organisations. British Accounting Review, 52(6), 100932. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100932>
- DA Zuhdi Farhan, 2023. Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Laporan keuangan daerah kabupaten karo Provinsi Sumatra Utara. <https://eprints.ipdn.ac.id/16044/1/Daffa%20Repository%20fix.pdf>

- Dafa Adriandi Zuhdi Farhan,(2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. <http://eprints.ipdn.ac.id/16044/>
- Darlynawaty, et al. (2020). *Kualitas Informasi Laporan Keuangan*. Jurnal STIE Dewantara. <http://repository.stiedewantara.ac.id/3990>
- El-Galfy, M. A. O. A. M. (2016). Theoretical perspectives on corporate disclosure: a critical evaluation and literature survey. Asian Review of Accounting Asian Review of Accounting Asian Review of Accounting, 23(3), 232–255. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/ARA->
- Erly Suandi. (2017). Perencanaan Pajak. Edisi 6. Penerbit :Salemba Empat. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/hubungan-tax-avoidance-tax-planning-tax-evasion-anti-avoidance-rule>
- Francesco, T., Patty, Q., & Lamawitak, P. L. (2021). Positive And Normative Accounting Theory : Definition And Development. International Journal of Economics, Management, Business and Social Science (IJEMBIS), 1(2), 184–193. <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis%0APositive>
- Fina Mustagfiroh, (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Sustainability Report, dan Tax Planning, terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan moderasi Enterprise Risk Management pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. http://etheses.uingusdur.ac.id/8992/1/4320055_Cover_Bab%20I%20%26%20Bab%20V.pdf
- Gabriela Tandipada, Freddy Kawatu, Joseph, (2023). Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil Menengah dan Tax Planning terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Tondano Selatan. <http://www.ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/JAK/article/view/3120>
- Hakim, Jurnal Darlynawati, 2020 kualitas informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam laporan keuangan. <http://repository.stiedewantara.ac.id/3990/5/15.%20BAB%20II.pdf>
- Hermawan Budi Prasetyo, Dina Alafi Hidayatin, Hendra Fthkhr Rohman, 2019. Perencanaan pajak pp pasal 21 di koprasi karyawan redrying Bojonegoro sebagai efesiensi beban pajak perusahaan
- Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro). Diponegoro Journal of Accounting,11(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/36339/27941>
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. Andi Offset.

- Muslimah, 2024. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Kaporan Keuangan. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nemr/article/view/1564>
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133-143.
- Putra, 2021. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro. http://eprints.poltekegal.ac.id/594/1/KEVIN%20SYAH%20PUTRA_6D_18030139.pdf
- Putri, F. R. W, Hawihanus, 2025 tentang pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan terhadap laporan keuangan. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/9850>
- Qurrotaa'yun, D., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Penerapan SAK-EMKM dan Tax Planning terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10).
- Rachmany, H. (2021). Aktualisasi Peran Pajak Dalam Dunia Pendidikan (Simbiosis Mutualisme). *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 2, 20–33.
- Selvam, MC Load Jurnal Darlynawati, 2023, kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap laporan keuangan. <http://repository.stiedewantara.ac.id/3990/5/15.%20BAB%20II.pdf>
- Salsabila Nanda, 2024. Tentang pengertian kuesioner. <https://repository.usbypkp.ac.id/4258/7/12.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Sri Ayem & Risma Prihatin (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta). VOL. 11 NO. 1JUNI 2020
- Sri Mulyani, Tribune.Com (2020) <https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/03/30/menkeu-sri-mulyani-ungkap-peran-penting-umkm-dalam-perekonomian-asean>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV. Notoatmodjo Soekidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Supriyono, 2018. Definisi teori keagenan. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/download/256/130>

- Syafnidawaty, 2020. Pengertian, tujuan Data Primer
http://repository.upi.edu/62525/4/S_MRL_1706025_Chapter3.pdf
- Merini, 2020 Definisi Teori Keagenan.
<http://repository.stei.ac.id/6130/5/BAB%202.pdf>
- Ulfa, 2016. Penerapan Tax Planning terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/25321/15229>
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas.
- Wiratama, R., & Asri, M. (2020). A Literature Review: Positive Accounting Theory (PAT). SSRN Electronic Journal, 1–10. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3523571>
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. Journal for Business and Entrepreneurship, 1(1).
- Wulandari, N. (2020). Pengaruh penerapan SAK-ETAP terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Surabaya. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 12(1), 45–54
- Yanarid, Y., & Kholmi, M. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Good Corporate Goverance Di Usaha Kuliner Dapur Bestie : Perspektif Stakeholder. JPBI: Jurnal Pemimpin Bisnis Inovasi, 1(3), 71–77. <https://doi.org/10.61132/jpbi.v1i3.235>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN
Pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan dan tax planning terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Bojonegoro

Data Responden Penelitian

Nama UMKM:

Alamat:

Lama Berdiri:

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah pertanyaan berikut dengan seksama. Pilihlah jawaban pada kolom sesuai dengan jawaban anda.

4= Sangat Setuju

3= Setuju

2= Tidak Setuju

1= Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Variabel Standar Akuntansi Keuangan					
1.	Saya memahami pentingnya Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM				
2.	Usaha saya melalukan menyusun laporan keuangan berdasarkan prinsip SAK				
3.	Saya memisahkan keuangan pribadi dan usaha dalam pencatatan.				
4.	Informasi dalam laporan keuangan saya konsisten dari waktu ke waktu.				
5.	Saya Menyusun Laporan Keuangan Mengikuti pedoman SAK EMKM				
6.	Laporan keuangan saya dibuat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.				
7.	Saya menggunakan Bukti transaksi sebagai dasar pencatatan keuangan				
8.	Saya menyusun Laporan Keuangan secara berkala Tahunan				
9.	Laporan keuangan saya disusun berdasarkan data yang valid				
10.	Saya menggunakan software untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK				
11.	Saya mencatat aset, utang dan modal usaha sesuai ketentuan SAK				

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Variabel Tax Planning					
1.	Saya memahami jenis pajak yang harus dibayar oleh pelaku UMKM				
2.	Saya mengetahui ketentuan dan peraturan pajak bagi UMKM				
3.	Saya membuat perencanaan untuk mengurangi beban pajak secara legal				
4.	Saya menyimpan dan mengelola dokumen perpajakan secara teratur				
5.	Saya melaporkan dan membayar pajak sesuai jadwal yang telah ditentukan				
6.	Saya mencari informasi dan mengikuti pelatihan perpajakan untuk				

	UMKM			
7.	Saya menghitung pajak berdasarkan laporan keuangan yang akurat.			
8.	Saya memanfaatkan insentif pajak yang diberikan pemerintah untuk UMKM			
9.	Saya mencatat transaksi tunai maupun non tunai untuk keperluan pajak			
10.	Saya mengetahui konsekuensi hukum dari penghindaran pajak yang tidak legal			
11.	Saya menghindari kesalahan dalam pelaporan pajak dengan memeriksa lagi dokumen			

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Variabel Kualitas Laporan Keuangan					
1.	Laporan keuangan saya dapat di audit atau diperiksa pihak lain jika dibutuhkan.				
2.	Saya mencatat semua Transaksi Usaha secara sistematis dan Kronologis				
3.	Laporan keuangan saya lengkap meliputi laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.				
4.	Saya menggunakan laporan keuangan untuk menilai keberhasilan usaha secara berkala				
5.	Laporan keuangan saya mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam usaha				
6.	Saya memiliki buku kas atau sistem pencatatan keuangan yang rapi				
7.	Saya memahami Laporan laba rugi dan neraca usaha saya				
8.	Laporan keuangan saya disusun berdasarkan data yang valid				
9.	Laporan keuangan saya mudah dipahami oleh pihak lain seperti investor, kreditur				
10.	Laporan keuangan saya mencerminkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya				
11.	Laporan keuangan saya dibuat secara tepat waktu				

Lampiran 2. Tabulasi Kuesioner

Standar Akuntansi Keuangan X1												total
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	35
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	37
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	36
3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	38
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	41
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	42
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	40
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	41
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	37
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	38
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	37
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

Tax Planning X2												total
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	38
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	41
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	40
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	40
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	40	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

Kualitas Laporan Keuangan Y												total
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	38
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34

*Lampiran 3.. Hasil uji SPSS***Reliability
Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.849	11

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT TOTAL_SAK
/METHOD=ENTER TOTAL_KLK
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE PRED.
```

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_KLK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL_SAK

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.209 ^a	.044	.010	3.302

a. Predictors: (Constant), TOTAL_KLK

b. Dependent Variable: TOTAL_SAK

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13.999	1	13.999	1.284	.267 ^b
Residual	305.368	28	10.906		
Total	319.367	29			

a. Dependent Variable: TOTAL_SAK

b. Predictors: (Constant), TOTAL_KLK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Collinearity Statistics Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	30.885	5.636		5.480	.000		
	TOTAL_KLK	.176	.155	.209	1.133	.267	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TOTAL_SAK

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	TOTAL_KLK
1	1	1.994	1.000	.00	.00
	2	.006	18.640	1.00	1.00

a. Dependent Variable: TOTAL_SAK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36.52	38.63	37.23	.695	30
Std. Predicted Value	-1.030	2.010	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.603	1.372	.822	.231	30
Adjusted Predicted Value	36.39	39.80	37.21	.745	30
Residual	-5.630	5.306	.000	3.245	30
Std. Residual	-1.705	1.607	.000	.983	30
Stud. Residual	-1.874	1.652	.003	1.024	30
Deleted Residual	-6.804	5.610	.024	3.532	30
Stud. Deleted Residual	-1.968	1.708	.007	1.043	30
Mahal. Distance	.000	4.039	.967	1.227	30
Cook's Distance	.000	.366	.046	.077	30
Centered Leverage Value	.000	.139	.033	.042	30

a. Dependent Variable: TOTAL_SAK

Reliability Statistic

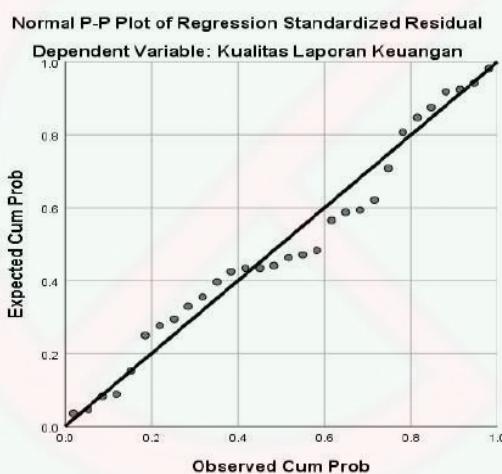
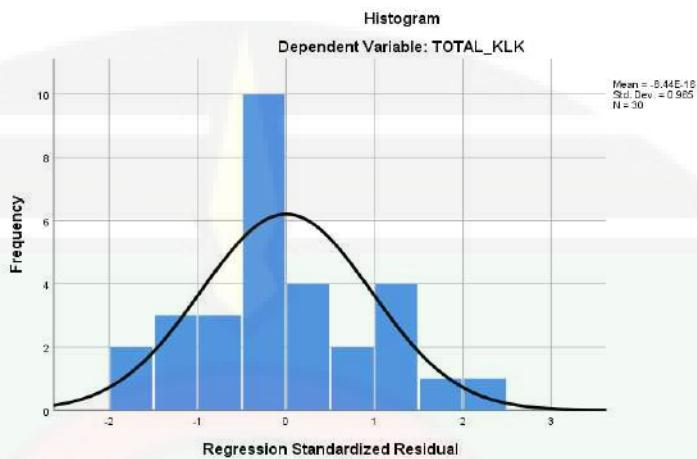
Cronbach's Alpha	N of items
0.849	11

**Uji Reliabilitas
Tax Planning****Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of items
0.917	11

**Uji Reliabilitas
Kualitas Laporan Keuangan****Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of items
0.936	11



Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan	.068	30	.200	.984	30	.200

a. Lilliefors Significance Correction

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-10.231	3.741			-2.735	.011
SAK	.154	.097	.276		1.596	.122
Tax Planning	.121	.801	.250		1.500	.051

Sumber: Output SPSS 26 (Data diolah 2025)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	12.799	7.085				
TOTAL_SAK	.375	.183	.300	.861	1.161	
TOTAL_TP	.300	.153	.302	.861	1.161	

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	12.799	7.085		
SAK	.375	.183	.300	
Tax Planning	.300	.153	.302	

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	12.799	7.085			1.807	.082
Standar Akuntansi Keuangan	.400	.150	.334		2.667	.026

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	12.799	7.085		1.807	.082
Tax Planing	.682	.153	.686	4.456	.000

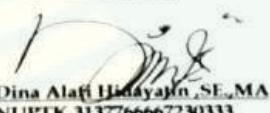
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.670 ^a	.449	.408	3.036

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI						
Nama	PUTRI ENJELA ANGGRAINI					
NIM	21020089					
Tahun Angkatan	2021					
Jurusan/ Prodi	Akuntansi					
Semester	8					
Judul Skripsi	Pengaruh penerapan Standar Akuntansi keuangan dan Tax planning Terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Bojonegoro					
Dosen Pembimbing	1. Dina Sisilowati, Rahayu, MM 2. Nurul Magidah, S.E., M.S.A., Ak					
REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Taraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	18/3/25	Reviu Ace	1	19/3/25	Reviu 1	2
2.	25/3/25	Bab 1, 2, 3 revisi	1	26/3/25	Bab 1 revisi	2
3.	11/4/25	Bab 1, 2, 3 Ace	1	19/4/25	Bab 1-3 revisi	2
4.		Semua	1	17/4/25	Bab 1-	
5.	28/4/25	Revisi Bab 1-3	1		Bab 2	
6.	4/5/25	Ace Ujian Skripsi	1		Bab 3	
7.			1		Acc minor	2
8.				30/5/25	Bab 1-5 revisi	2
9.				1/6/25	Acc ujian	2
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 5 Agustus 2025
STIE Cendekia Bojonegoro
Ka. Prodi Akuntansi


Dina Alati Hidayah, SE, MA
NUPTK.3137766667230333